

## Pelatihan Inovasi Garam Bagi BUMDES Amanah Mandiri Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkep

Rahmi<sup>1\*</sup>, Andi Chadijah<sup>2</sup>, Abd. Rakhim<sup>3</sup>, Nur Insana Salam<sup>4</sup>, Burhanuddin<sup>5</sup>

<sup>1,2,4</sup>) Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>) Program Studi Teknik Pengairan, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>5</sup>) Prodi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar,

e-mail: rahmiperikanan@unismuh.ac.id

### Abstrak

BumDes Amanah Mandiri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Propinsi Sulawesi Selatan. Program pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan pengemasan garam dan penyusunan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkep dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan kepada anggota BumDes Amanah Mandiri dalam melakukan inovasi pengembangan manajemen pengelolaan garam sebagai komoditas unggulan kawasan Desa Bulu Cindea. Metode yang dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan sosialisasi, dan pelatihan yang melibatkan kurang lebih 20 orang anggota BumDes Amanah mandiri. Anggota BumDes setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini telah mampu melakukan proses pengemasan dan label produk yang jauh lebih menarik sehingga mampu dipasarkan pada pasar domestik. Disamping itu dengan melakukan kegiatan pembukuan sederhana pada anggota BumDes Amanah Mandiri sehingga sistem pembukuan keuangan dalam usaha garam yang dilakoni oleh anggota Bumdes dapat lebih terstruktur dalam memperoleh laba dari hasil usaha tersebut.

**Kata Kunci:** BumDes, garam, pelatihan, keuangan

### PENDAHULUAN

Program-program prioritas yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten pangkep diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat di Kecamatan Bungoro khususnya Desa Bulu Cindea, tetapi akibat adanya Pandemi COVID 19 hampir semua kegiatan mengalami penurunan dan pemangkasan anggaran sehingga hanya sebagian kecil kegiatan yang ada di desa dapat berjalan dengan baik. Permasalahan dalam bidang perikanan dan kelautan terkait petambak garam menjadi salah satu kegiatan yang terdampak, usaha ekonomi produktif dari masyarakat terkait produksi garam juga mengalami penurunan. Setelah melakukan diskusi bersama antara tim dan tim koordinator dari BumDes Amanah Mandiri, terkait permasalahan yang ada dapat dipetakan beberapa hal antara lain: a) Penguatan Kelompok Usaha Garam industri; b) perlunya inovasi teknologi dalam meningkatkan kualitas garam rakyat menuju garam industri; c) pengembangan jejaring dalam pemasaran produk hasil petani tambak garam di Desa Bulu Cindea.

BumDes Amanah Mandiri merupakan salah satu Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Propinsi Sulawesi Selatan. BumDes Amanah Mandiri Desa Bulu Cindea berdiri sejak tahun 2017 yang beralamat jalan Poros Birigkassi Desa Bulu Cindea dengan Bapak Made Ali sebagai ketua, BumDes ini

terfokus pada industri pengolahan garam dengan aktivitas pengepakannya.

Permasalahan yang tercipta di BumDes Amanah Mandiri juga menjadi pokok perhatian besar bagi tim di Universitas Muhammadiyah Makassar. Tantangan terbesar BumDes Amanah Mandiri selanjutnya adalah pada pengembangan usaha melalui inovasi teknologi dan penguatan manajemen pemasaran. Produk-produk yang dihasilkan Desa dan BumDes, secara umum kualitas produksi masih rendah, skala kecil dan harga kurang dapat bersaing, sehingga perlu ada upaya untuk peningkatan nilai tambah produk sekaligus membangun jalur-jalur distribusi baru. Untuk itu BumDes Amanah Mandiri menjadi salah satu BumDes yang perlu dipetakan, diklasifikasi dan dilatih.

Pengelolaan garam di desa Bulu Cindea oleh BumDes Amanah Mandiri tersebar kepada hampir sebagian besar masyarakat desa tersebut, usaha ini berkembang karena ditunjang oleh potensi lahan, iklim, bahan baku yang melimpah serta peluang pasar domestik yang masih sangat terbuka lebar. Bahan baku yang melimpah dan tersedia setiap saat bagi pembuatan garam karena adanya kadar konsentrasi garam yang tinggi dan aliran laut yang cocok bagi proses pembuatan garam. Karena potensi tersebut, tim pengabdian merasa perlu melakukan kolaborasi dengan anggota BumDes agar hasil produksi garam dapat lebih memberikan manfaat ekonomi yang lebih sehingga roda perekonomian desa dapat terus berlangsung dan berkembang dan membawa kesejahteraan masyarakat desa Bulu Cindea khususnya anggota BumDes Amanah Mandiri. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan program pengabdian ini Pelatihan pengemasan garam dan penyusunan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri Desa Bulu Cindea Kabupaten Pangkep dengan tujuan dapat memberikan pengetahuan kepada anggota BumDes Amanah Mandiri dalam melakukan inovasi pengembangan manajemen pengelolaan garam sebagai komoditas unggulan kawasan pedesaan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian terbagi atas dua kegiatan besar yaitu pelatihan pengemasan garam dan penyusunan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri yaitu:

### **1. Sosialisasi bagi anggota BumDes Amanah Mandiri**

Kegiatan sosialisasi awal dilakukan dengan melakukan kunjungan awal wawancara oleh tim pengabdian dan dihadiri oleh ketua BumDes Amanah Mandiri pak Made Ali serta beberapa pengurus dan anggota BumDes. Kegiatan awal yang dilakukan dengan beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi oleh mitra, yang membuat pengurus dan anggota BumDes Amanah Mandiri dalam melaksanakan pengembangan roda ekonomi kreatif menjadi sedikit sulit dalam pengembangan potensi dan peluang usahanya.

### **2. Pelatihan pengemasan garam bagi anggota BumDes Amanah Mandiri**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di kantor Desa Bulu Cindea yang dihadiri oleh 20 anggota BumDes Amanah Mandiri, Kepala Desa Bulu Cindea, aparat desa dan mahasiswa serta tim pelaksana pengabdian. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan

pengenalan terhadap bagaimana pola pengemasan yang baik bagi produk garam hasil olahan para anggota BumDes, untuk selanjutnya juga diperkenalkan kepada jenis jenis media pengemasan yang baik serta labelling pada produk hasil yang telah ada dan digunakan pada kemasan sebelumnya.

### 3. Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri

Pada kegiatan pelatihan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri, diawali dengan keluhan dari anggota BumDes yang merasa bingung dengan pola pembukuan yang seharusnya dilakukan bagi para anggota, dimana seringkali ditemukan anggota kelompok merasa repot dengan pola pembukuan keuangan secara sederhana. Alasan utama dari para anggota sebagian besar adalah usaha yang dirintis masih kecil sehingga pencatatan keuangan dirasa masih belum perlu dilakukan.

## HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

### 1. Sosialisasi bagi anggota BumDes Amanah Mandiri

Sosialisasi dilakukan dengan menemukenali permasalahan yang tercipta pada anggota BumDes Amanah Mandiri (Gambar 1), hasil produksi garam di desa secara kuantitas maupun kualitas masih jauh dari standar kebutuhan pengguna garam berkualitas nasional (SNI), karena kandungan NaCl pada garam tradisional di desa Bulu Cindea masih berada di bawah 40 ppm, sementara regulasi garam yang beredar di pasaran dengan kadar yodium minimal 40 ppm (Wibowo, 2020). Kandungan yodium garam tersebut masih rendah dan perlu pengolahan kembali agar dapat dijadikan garam konsumsi maupun garam industri. Disamping itu pemasaran produk garam ini masih mengalami kendala dan sulit menembus pasar lokal seperti supermarket dan toko-toko modern lainnya. Hal ini dikarenakan produksi garam para anggota BumDes Amanah mandiri belum mendapatkan izin Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).



**Gambar 1.** Sosialisasi Awal dengan Ketua dan Anggota Pengurus BUMDES Amanah Mandiri.

## 2. Pelatihan pengemasan garam bagi anggota BumDes Amanah Mandiri

Kegiatan pelatihan kepada anggota BumDes Amanah Mandiri dilakukan karena anggota kelompok BumDes ini belum menganggap hasil panen yang mereka lakukan menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih, baik dari segi produksi maupun proses pengemasan yang semuanya masih dikerjakan dengan sistem tradisional, dan proses jual juga masih dalam bentuk curah.



**Gambar 2.** Pelatihan pengemasan garam bagi anggota BUMDES Amanah Mandiri

Secara garis besar, kegiatan ini dilakukan dengan terlebih dahulu menjelaskan bagaimana proses pengemasan yang dilakukan oleh anggota BumDes tetapi belum dilaksanakan secara maksimal. Melalui kegiatan pelatihan ini, para anggota BumDes diberi pelatihan terkait bagaimana melakukan proses kemas bagi garam hasil produksi mereka sehingga layak jual dengan tampilan yang menarik dan produk label pada kemasan sehingga produk garam tersebut dapat masuk ke pasar domestik. Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan (Lestari, 2021). Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah mengalami kerusakan (Mangku dkk., 2022). Label produk (product label) merupakan bagian dari pengemasan sebuah produk yang mengandung informasi mengenai produk atau penjualan produk (Irrubai, 2015).

## 3. Pelatihan penyusunan pembukuan sederhana bagi anggota BumDes Amanah Mandiri

Kegiatan pelatihan ini dimaksudkan sebagai dasar bagi anggota BumDes dalam mengelola keuangan jenis usahanya, walaupun para pelaku usaha yang tergabung dalam BumDes mengetahui bahwa dengan tidak melakukan pembukuan keuangan, hal ini merupakan kesalahan fatal yang umumnya dilakukan oleh para pelaku usaha tersebut. Ketika usaha dagang mereka laris, para pelaku usaha yang tergabung dalam BumDes S Amanah Mandiri seringkali lupa untuk memperhatikan hal penting ini. Saat jumlah transaksi harian dan omzet usaha terlihat besar, tidak sedikit pelaku usaha garam pemula yang menyepelekan pentingnya melakukan pencatatan transaksi (Linda, 2015).

Semakin berjalannya waktu, akhirnya pelaku usaha tidak lagi bisa mengidentifikasi apakah mereka mendapatkan laba yang besar atau hanya mendapatkan laba sedikit saja. Tidak jarang pelaku usaha yang bertanya-tanya, usahanya laris namun pendapatannya tidak meningkat. Hal ini tentu sangat berbahaya bila terus berlanjut.

Mengatur keuangan melalui pencatatan sangat penting dilakukan terutama bagi yang melakukan usaha meski masih skala kecil (Sukaris dkk., 2022). Tim pengabdian melakukan upaya dengan memberi pemahaman kepada para anggota BumDes agar dapat mengetahui cara melakukan pembukuan sederhana untuk usaha kecil demi kelancaran usaha.



**Gambar 3.** Pelatihan pembukuan sederhana bagi anggota BUMDES Amanah Mandiri

## KESIMPULAN

Anggota BumDes setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini telah mampu melakukan proses pengemasan dan labelling yang jauh lebih menarik sehingga mampu dipasarkan pada pasar domestik. Disamping itu dengan melakukan kegiatan pembukuan sederhana pada anggota BumDes Amanah Mandiri sehingga sistem pembukuan keuangan dalam usaha garam yang dilakoni oleh anggota BumDes dapat lebih terstruktur dalam memperoleh laba dari hasil usaha tersebut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam program KEDAIREKA-Matching Fund Tahun anggaran 2021, bapak kepala Desa Bulu Cindea, Ketua BumDes Amanah Mandiri dan adik-adik mahasiswa serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Irrubai, M. L. (2015). Strategi labeling, packaging dan marketing produk hasil industri rumah tangga di Kelurahan Monjok Kecamatan Selaparang Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Society*, 6(1), 15-30.

- Lestari, S., Rahmi, Z. and Rezeki, S., (2021). Edukasi Digital Marketing Pada Koperasi Garam Desa Lam Ujong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Pendidikan)*, 3(2).
- Linda, C. N. (2015). *Sukses & Kaya Raya dari Bisnis Usaha Laundry Kiloan: Usaha Untung Terus Tanpa Rugi*. Lembar Langit Indonesia.
- Mangku, D. G. S., Yuliantini, N. P. R., Suarmanayasa, I. N., Nur, I., & Setianto, M. J. (2022). Pengemasan Dan Strategi Pemasaran Produk Garam Tradisional Di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement) JPFI*, 5(2), 134-158.
- Sukaris, S., Ernawati, E., Rahim, A. R., Arwantini, K. F. P., & Fitria, N. L. (2022). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada Umkm Desa Betoyoguci. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 349-357.
- Wibowo, A. (2020). Potensi Pengembangan Standar Nasional Indonesia (SNI) Produk Garam Konsumsi Beryodium dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing. *PPIS*.